

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN CAFE REZA KOTA PAREPARE**



PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PAREPARE

2025

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN CAFE REZA KOTA PAREPARE**



OLEH

MUHAMMAD NUR ALAM

2020203861211047

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PAREPARE

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Cafe Reza Kota Parepare

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD NUR ALAM

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211047

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B-
1403/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. 

NIP. : 0926069104

Mengetahui
Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag

NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Cafe Reza Kota Parepare

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD NUR ALAM

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211047

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B-
1403/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

Tanggal Kelulusan :

Disahkan oleh Komisi Penguji

(.....)

Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. (Ketua)

(.....)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Anggota)

(.....)

Darwis, S.E., M.Si. (Anggota)

(.....)

Mengetahui

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. berkat hidayah, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Rasa syukur yang tiada hentinya penulis haturkan serta ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Kedua Orang Tua saya DARWIS MIDE dan Ibunda SITTI MARYAM HAMID serta saudara saya MUHAMMAD NUR ADZABBIL AKHIRA beserta keluarga yang senantiasa memberi semangat, nasihat dan doanya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Darwis, S.E., M.Si., sebagai Dosen Penasehat Akademik.
4. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M., sebagai Dosen Penguji pertama serta Bapak Darwis, S.E., M.Si., sebagai Dosen Penguji kedua.

5. Bapak/Ibu dosen Prodi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di IAIN Parepare.
8. Kepada seluruh keluarga, seluruh teman-teman dan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semua bantuannya selama masih dalam masa perkuliahan hingga akhir penulisan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis ucapan kembali banyak terima kasih atas segala bantuan dan semangat yang telah diberikan. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Parepare, 14 Januari 2025

14 Rajab 1446 Hijriah

Penulis



MUHAMMAD NUR ALAM

2020203861211047

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : MUHAMMAD NUR ALAM
NIM : 2020203861211047
Tempat/Tgl. Lahir : BALIKPAPAN, 05 April 2001
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN CAFÉ REZA KOTA PAREPARE

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 January 2025

Penulis



MUHAMMAD NUR ALAM

2020203861211047

ABSTRAK

MUHAMMAD NUR ALAM. *Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Cafe Reza Kota Parepare.* (Dibimbing oleh Bapak Trian Fisman Adisaputra).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio likuiditas dan solvabilitas *Cafe Reza* serta mengkaji pengaruh kedua rasio tersebut terhadap kinerja keuangan kafe ini. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memungkinkan analisis yang objektif dan terukur berdasarkan data finansial yang tersedia. Dengan Mengumpulkan dan menelaah laporan keuangan *Cafe Reza* yang tersedia, mencakup data seperti total aset, total kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian : 1) Pengamatan Likuiditas menunjukkan bahwa *Cafe Reza* memiliki tingkat likuiditas yang sangat baik. *Cafe Reza* memiliki kemampuan yang kuat untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. 2) Pengamatan Solvabilitasnya menunjukkan bahwa tingkat Solvabilitas *Cafe Reza* sangat baik dan semakin membaik tiap tahunnya. *Cafe Reza* menunjukkan kemampuan yang besar untuk mengelola utang dan memiliki risiko keuangan yang rendah. Hal ini membuktikan bahwa Likuiditas Solvabilitas yang baik juga berkontribusi pada peningkatan profitabilitas (*ROA* dan *ROE*). Likuiditas mendukung kelancaran operasional, sementara Solvabilitas menciptakan stabilitas keuangan dan mengurangi biaya dari modal.

Kata Kunci: *Likuiditas, Solvabilitas, ROA, ROE*

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Masalah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Tinjauan Teori	14
1. Konsep Dasar Likuiditas	14
2. Konsep Dasar Solvabilitas	17
3. Konsep Dasar Kinerja Keuangan	20
4. Rasio Keuangan	23

5. Kinerja Keuangan.....	31
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Obyek Penelitian	40
B. Metode Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxii

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Tabel Uji SPSS Linear berganda	46
4.2	Tabel Hasil ANOVA Uji F	48
4.3	Tabel Hasil Uji SPSS R ²	49

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1	Kerangka Pikir	37
4.1	Nilai Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Cafe Reza 2022-2024	63



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Laporan Neraca Café Reza periode Tahun 2022	xxiii
2	Laporan Neraca Café Reza periode Tahun 2023	xxiv
3	Laporan Neraca Café Reza periode Tahun 2024	xxv
4	Laporan Laba Rugi Café Reza periode Tahun 2022	xxvi
5	Laporan Laba Rugi Café Reza periode Tahun 2023	xxvii
6	Laporan Laba Rugi Café Reza periode Tahun 2024	xxviii
7	Surat Permohonan izin dari fakultas	xxix
8	Surat Ijin penelitian dari Pemda Kota Parepare	Xxx
9	Surat Keterangan Penelitian dari Café Reza	Xxxi
10	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	Xxxii
11	BIODATA PENULIS	Xxxiii

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini, beberapa dilambangkan dengan menggunakan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
'	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ڙ	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ڏ	de (dengan titik dibawah)
ٻ	Ta	ڏ	te (dengan titik dibawah)
ڦ	Za	ڙ	zet (dengan titik dibawah)
ع	ain		koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ڦ	Qof	Q	Qi
ڪ	Kaf	K	Ka
ڙ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah		Apostrof
ڻ	Ya	Y	Ye

Hamzah (݂) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a) Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ī	Fathah	A	a
ī	Kasrah	I	i
ī	Dammah	U	u

- b) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ڻ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ڻ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

کیف : Kaifa

حَوْلٍ : haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي / يـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وـ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مـات : Māta

رـمـى : Ramā

قـيـلـا : Qīla

يـمـوـثـ : Yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- b) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (·), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَحْنُنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجَّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *Nuima*

عَوْوُ : *Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : Arabi (bukan Arabiyy atau Araby)

عَلِيٌّ : Ali (bukan Alyy atau Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam marifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi

huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

- | | | |
|--------------|---|--|
| الشَّمْسُ | : | <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>) |
| الرَّزْلَةُ | : | <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>) |
| الْفَاسِفَةُ | : | <i>al-falsafah</i> |
| الْبِلَادُ | : | <i>al-bilādu</i> |

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof () hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

- | | | |
|-------------|---|-----------------|
| تَلْمُرُونَ | : | <i>Tamurūna</i> |
| النَّوْءُ | : | <i>al-nau</i> |
| شَيْءٌ | : | <i>Syaiun</i> |
| أَمْرُثُ | : | <i>Umirtu</i> |

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Quran* (dari *Quran*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-quran

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الْجَلَالَةُ)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِ اللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudia linnāsi lalladhi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Quran

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi:
Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid, Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānāhu wa taāla</i>
saw.	= <i>šallallāhu alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>alaihi al-sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir Tahun
w.	= Wafat Tahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
د	=	دون مكان
صل	=	صلی اللہ علیہ و سلم

ط	=	طبعه
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata edotor berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : dan lain-lain atau dan kawan-kawan (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (dan kawan-kawan) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bertambahnya kemajuan ekonomi yang ada di Indonesia dari tahun ke tahun, banyak usaha baru yang mulai bermunculan terlebih pada sektor UMKM. Banyak individu yang berasal dari berbagai latar belakang, seperti karyawan, generasi muda, bahkan ibu rumah tangga mulai membangun usaha karena melihat peluang yang menjanjikan di Indonesia. Pendirian usaha ini juga memberikan fleksibilitas waktu dan penghasilan yang lebih baik bagi para calon pengusaha. Peran usaha ini dalam perekonomian Indonesia sangatlah penting, karena tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menghasilkan produk dan layanan yang berguna bagi masyarakat.

Usaha kecil merupakan sebuah peluang usaha manufaktural yang berdiri sendiri dan dijalankan secara perorangan atau badan usaha yang tidak dimiliki oleh suatu cabang perusahaan, sektor UMKM telah menunjukkan percepatan pembangunan bahkan dijadikan sebagai penopang pertumbuhan perekonomian. Kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi bukan hanya peran dan pertumbuhan UMKM tetapi juga kemampuannya dalam mengatasi kemiskinan, dan menyediakan lapangan kerja. Dengan semakin kuatnya komitmen pemerintah saat ini, maka iklim investasi dan kegairahan usaha dalam perekonomian nasional termasuk UMKM akan jauh lebih baik.

Peran strategis usaha mikro, kecil, dan menengah serta kemampuan pengembangannya yang terbatas, pengembangan usaha mikro dan kecil saat ini

menjadi salah satu strategi yang ditempuh pemerintah dalam kerangka pertumbuhan ekonomi. Perkembangan usaha kecil membutuhkan informasi yang lengkap, mudah dan cepat, terutama informasi potensial di bidang usaha ekonomi atau komoditas untuk dikembangkan pada suatu wilayah tertentu.

Perkembangan ekonomi yang pesat telah mendorong pertumbuhan berbagai sektor usaha, termasuk industri makanan dan minuman seperti kafe. Kafe telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial masyarakat, tidak hanya sebagai tempat menikmati makanan dan minuman, tetapi juga sebagai tempat bersosialisasi, bekerja, dan berkreativitas. Di tengah persaingan yang semakin ketat, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi faktor kunci dalam menjaga kelangsungan usaha kafe. Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan suatu usaha adalah melalui analisis rasio keuangan.

Keuangan adalah bidang studi dan praktik yang melibatkan manajemen uang dan aset. Kondisi keuangan seseorang atau keluarga sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka. Keadaan di mana seseorang mengalami kesulitan keuangan atau kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhan dasar disebut keuangangan atau kemiskinan. Keuangangan adalah masalah yang kompleks dan membutuhkan pendekatan yang holistik untuk memahami dan mengatasinya. Dengan memahami penyebabnya, dampaknya, dan langkah-langkah untuk mengatasi keuangangan, masyarakat dapat bekerja sama untuk membangun komunitas yang lebih inklusif dan berkelanjutan secara finansial. Untuk mengatasi keuangangan, penting untuk memiliki perencanaan keuangan yang baik, mengelola pengeluaran dengan bijak, mencari peluang pendapatan

tambahan jika memungkinkan, serta memanfaatkan sumber daya atau bantuan yang tersedia dari pemerintah atau lembaga sosial.

Likuiditas merupakan salah satu metrik keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan maupunUsaha kecil untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang jatuh tempo dalam jangka pendek dengan menggunakan aset yang mudah dicairkan. Rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar utangnya tanpa mengalami kesulitan likuiditas yang signifikan. Hasil pengertian likuiditas dari *Corporate Financial Institute*, *liquidity* atau likuiditas merupakan tingkat efektivitas atau kemudahan sebuah aset untuk dapat diubah menjadi uang tanpa mempengaruhi harga pasarnya. Semakin likuid atau cair suatu aset, maka semakin mudah untuk diuangkan kapan pun kamu membutuhkannya.

Solvabilitas merupakan sebuah metriks yang digunakan untuk mengukur kapasitas bisnis dalam melunasi hutang, sebagai dasar penilaian bagi kreditur. Di dunia solvabilitas, *stakeholder* perusahaan terlebih kreditur dapat menilai seberapa mampu perusahaan menyelesaikan kewajiban finansialnya, baik dalam jangka panjang atau pendek. Secara singkat dapat kita simpulkan bahwa pengertian solvabilitas merupakan sebuah rasio pengukur bisa atau tidaknya sebuah perusahaan membayar utang di masa depan. Solvabilitas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan atau organisasi untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka waktu yang panjang. Secara lebih spesifik, solvabilitas menggambarkan seberapa mampu perusahaan tersebut membayar kembali utangnya dan mempertahankan kelangsungan operasionalnya dalam jangka panjang.

Analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas dan solvabilitas, merupakan alat penting dalam mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Pemahaman yang baik tentang rasio-rasio ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan perusahaan.

Industri kafe sebagai bagian dari ekonomi kreatif telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Di Indonesia, kafe-kefe tumbuh subur di berbagai kota besar hingga kota kecil, menjadi tempat favorit bagi masyarakat untuk berkumpul, bekerja, atau sekadar menikmati suasana. Kafe tidak hanya berfungsi sebagai penyedia makanan dan minuman, tetapi juga menjadi pusat interaksi sosial yang penting, yang menjadikan industri ini salah satu pendorong ekonomi kreatif.

Persaingan dalam industri kafe sangat ketat, dengan banyaknya pelaku usaha yang terus berinovasi dalam menciptakan menu, suasana, dan layanan yang unik untuk menarik dan mempertahankan pelanggan. Di tengah persaingan ini, kemampuan untuk mempertahankan stabilitas keuangan menjadi sangat penting. Usaha yang tidak mampu mengelola keuangan dengan baik berisiko mengalami kesulitan, bahkan kebangkrutan.

Pengelolaan keuangan dalam bisnis kafe melibatkan berbagai aspek, termasuk manajemen kas, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan investasi. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam evaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan. Rasio-rasio ini

memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban finansial.

Kota Parepare merupakan sebuah kota terletak di Sulawesi Selatan, dimana kota Parepare disebut sebagai kota niaga. Contoh Perniagaan yang ada di Parepare ialah dibidang kulineranya, dimana bisnis kulineranya yang paling mencolok adalah bisnis *Cafe* dan resto. Sampai saat ini, bisnis *Cafe* di kota Parepare masih digemari.

Cafe Reza, yang berlokasi di Kota Parepare, merupakan salah satu kafe yang telah bertumbuh dan menarik perhatian pelanggan setempat. Namun, seperti halnya usaha lain, *Cafe Reza* dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya di tengah persaingan yang ketat. Mengingat pentingnya aspek keuangan dalam kelangsungan usaha, diperlukan analisis yang mendalam untuk memahami sejauh mana *Cafe Reza* mampu mengelola likuiditas dan solvabilitasnya.

Latar belakang yang disebutkan diatas maka penulis memilih judul *Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Cafe Reza Kota Parepare*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio likuiditas dan solvabilitas *Cafe Reza* serta mengkaji pengaruh kedua rasio tersebut terhadap kinerja keuangan kafe ini. Dengan memahami hubungan antara rasio-rasio keuangan ini dan kinerja perusahaan, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesehatan finansial *Cafe Reza* dan langkah-langkah strategis yang perlu diambil untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul serta uraian dari latar belakang di atas maka penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat likuiditas Cafe Reza Kota Parepare?
2. Bagaimana tingkat solvabilitas Cafe Reza Kota Parepare?
3. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan Cafe Reza Kota Parepare?
4. Bagaimana pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan Cafe Reza Kota Parepare?
5. Bagaimana hubungan antara rasio likuiditas dan solvabilitas dengan kinerja keuangan Cafe Reza Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat likuiditas Cafe Reza Kota Parepare.
2. Menganalisis tingkat solvabilitas Cafe Reza Kota Parepare.
3. Menilai pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan Cafe Reza Kota Parepare.
4. Menilai pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan Cafe Reza Kota Parepare.
5. Menganalisis hubungan antara rasio likuiditas dan solvabilitas dengan kinerja keuangan Cafe Reza Kota Parepare.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menambah literatur dan pemahaman dalam bidang manajemen keuangan, khususnya terkait dengan analisis rasio keuangan seperti likuiditas dan solvabilitas. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik pada studi keuangan usaha kecil dan menengah (UKM), khususnya dalam konteks industri kafe di Indonesia.

2. Secara praktis

Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi manajemen *Cafe Reza* dalam mengelola keuangan perusahaan, khususnya dalam hal pengelolaan likuiditas dan solvabilitas. Dengan hasil penelitian ini, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih baik terkait strategi keuangan, seperti pengelolaan kas, penggunaan hutang, dan investasi. Hal ini dapat membantu *Cafe Reza* untuk menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kinerja keseluruhan.

3. Manfaat bagi peneliti

Untuk menambah wawasan maupun pengetahuan yang berkaitan dengan Analisis rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan cafe reza kota parepare.

E. Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup Perusahaan
2. Rasio Keuangan yang Dianalisis
3. Periode Waktu Penelitian

4. Sumber Data
5. Asumsi Keberlanjutan Operasional
6. Aspek Kualitatif
7. Pengaruh Faktor Eksternal
8. Keterbatasan Metodologi



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan guna mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian yang ada serta kajian yang dapat mengembangkan penelitian yang akan dilaksanakan.

Tegar Ramadhan Akbar, Dyah Aring Hepiana Lestari, dan Adia Nugraha dalam penelitiannya “Analisis Bauran Pemasaran, Risiko, dan Kinerja Keuangan Agroindustri Kopi Bubuk Cap Obor Mas Lampung,di Kecamatan Kotabumi Kota, Kabupaten Lampung Utara”¹ dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis risiko dan analisis keuangan dimana analisis keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Dari tujuan penelitian ini menghasilkan sebuah penelitian yang menjelaskan bahwa Kinerja keuangan agroindustri berdasarkan analisis rasio likuiditas dan rasio aktivitas masuk dalam kategori cukup baik, sedangkan pada rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas masuk dalam kategori buruk.

Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah persamaan dalam menganalisis data, ruang lingkup pembahasan dalam indikator

¹ Tegar Ramadhan Akbar, Dyah Aring Hepiana Lestari, Adia Nugraha, “ANALISIS BAURAN PEMASARAN, RISIKO DAN KINERJA KEUANGAN AGROINDUSTRI KOPI BUBUK CAP OBOR MAS LAMPUNG, DI KECAMATAN KOTABUMI KOTA, KABUPATEN LAMPUNG UTARA”, Jurnal Agribisnis Vol. 8 No. 1 (2020)

rasio keuangan dan pencatatan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat pada fokus penelitian yang dilakukan. Penelitian ini meneliti agroindustri kopi bubuk sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti bisnis *Cafe*.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Yunita Nur Indah Sintya Dewi dalam penelitiannya “Pengaruh Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”². Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif berupa data laporan keuangan perusahaan yang diambil dalam periode yang sudah ditentukan dimana analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji statistik deskriptif dan pengujian hipotesis yang diolah menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) 26 untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Penelitian ini mempunyai tujuan menghasilkan sebuah penelitian bahwa Rasio solvabilitas yang diproaksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial dan negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproaksikan dengan *Return On Asset* (ROA) yang artinya jika DER mengalami peningkatan maka ROA akan mengalami penurunan. Rasio Likuiditas yang diproaksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial dan positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproaksikan

² Yunita Nur Indah Sintya Dewi, ““Pengaruh Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”, 2023

dengan *Return On Asset* (ROA). Artinya, jika CR mengalami peningkatan maka ROA juga mengalami peningkatan.

Persamaan dari penilitian Yunita Nur Indah Sintya Dewi dan penelitian yang akan dilakukan adalah persamaan dalam menganalisis data, ruang lingkup pembahasan dalam indikator rasio keuangan dan pencatatan. Perbedaan dari Penelitian Yunita Nur Indah Sintya Dewi dan penelitian ini adalah pada fokus objek penelitian. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur bidang farmasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti bisnis *Cafe*.

Penelitian dari Azka Muhammad Naufal dan Gita Genia Fatihat dalam penelitiannya “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”³. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menghitung *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Total Assets Turnover* (TOTAL) dan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda yang dibantu dengan program SPSS versi 20.

Tujuan penelitian ini menghasilkan sebuah penelitian bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), *Total Assets Turnover* (TOTAL)

³ Azka Muhammad Naufal dan Gita Genia Fatihat, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”, Jurnal Pendidikan Akuntansi Vol. 11 No. 1 (2023), 41-47.

secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Persamaan dari penelitian Azka Muhammad Naufal dan Gita Genia Fatihah dan penelitian yang akan dilakukan adalah persamaan dalam menganalisis data, ruang lingkup pembahasan dalam indikator rasio keuangan dan pencatatan. Perbedaan dari penelitian Azka Muhammad Naufal dan Gita Genia Fatihah terdapat pada fokus objek penelitian. Objek penelitian ini adalah Sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan adalah bisnis *Cafe*.

Penelitian berikutnya berasal dari Amalia Indah Fitriana, Hendra Galuh Febrianto, dan Mega Diana dengan judul penelitiannya “Analisis Likuiditas dan Solvabilitas terhadap efisiensi kinerja keuangan pada Perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia”⁴. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif deskripsi data yang Dimana menggunakan SPSS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* secara signifikan.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah berada pada bagian metodologi dimana penelitian ini menggunakan SPSS dan penelitian yang saya lakukan juga akan menggunakan SPSS. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada objek yang diteliti dimana penelitian ini menggunakan Perusahaan *Food and Beverage* sedangkan penelitian saya menggunakan obejk berupa kafe.

⁴ Amalia Indah Fitriana, Hendra Galuh Febrianto, Mega Diana, “Analisis Likuiditas dan Solvabilitas terhadap efisiensi kinerja keuangan pada Perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia”, Vol. 3 No. 1 (2021)

Penelitian oleh Priyanto & Setiawan (2021) dengan judul “Dampak Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Jasa”⁵. dari penelitian tersebut ditemukan Rasio likuiditas menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap kelangsungan operasi perusahaan, Solvabilitas yang tinggi mengurangi fleksibilitas perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Likuiditas yang diukur dengan loan to deposit ratio (LDR) menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja bank. dilihat dari Hubungan Rasio Likuiditas dengan Kinerja Keuangan, menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki korelasi positif dengan kinerja keuangan. Perusahaan yang mampu menjaga likuiditas tinggi lebih fleksibel dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi tanpa investasi produktif dapat menurunkan laba. Hal ini selaras dengan teori bahwa likuiditas optimal meningkatkan daya tahan keuangan tanpa mengorbankan profitabilitas.

Untuk Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan, Rasio solvabilitas menunjukkan korelasi negatif dengan kinerja keuangan, terutama pada perusahaan dengan *DER* tinggi. Hal ini karena beban utang yang besar menyebabkan meningkatnya biaya bunga, yang mengurangi laba bersih. Perusahaan dengan rasio utang yang rendah cenderung lebih stabil dan mampu mengembangkan bisnis tanpa tekanan finansial berlebih.

Perbandingan antara Likuiditas dan Solvabilitas, Likuiditas memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap kinerja keuangan dibandingkan solvabilitas. Perusahaan yang menjaga keseimbangan antara likuiditas dan

⁵ Priyanto & Setiawan, “Dampak Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Jasa”, 2021

tingkat utang dapat meningkatkan efisiensi keuangan. Solvabilitas yang terlalu tinggi menyebabkan ketidakstabilan, sementara likuiditas yang baik memungkinkan kelangsungan operasional yang lancar.

Implikasi Manajerial Manajemen perlu menjaga *current ratio* pada level optimal (1,5–2,0) untuk memastikan perusahaan memiliki likuiditas yang cukup, *Debt to Equity Ratio* sebaiknya dikontrol di bawah 1,0 untuk menjaga stabilitas finansial, menghindari risiko kebangkrutan akibat utang berlebihan. Investasi pada aset produktif harus diutamakan untuk memaksimalkan profitabilitas tanpa mengorbankan solvabilitas.

B. Tinjauan Teori

1. Konsep Dasar Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Likuiditas merujuk pada kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi kas tanpa mengalami kerugian signifikan. Likuiditas penting karena memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo, yang pada gilirannya mempengaruhi operasi dan kelangsungan bisnisnya⁶.

Menurut Kasmir (2016), likuiditas merupakan ukuran dari seberapa cepat aset bisa diubah menjadi kas untuk membayar kewajiban jangka

⁶ Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.

pendek. Aset yang sangat likuid adalah kas itu sendiri, sedangkan aset yang kurang likuid termasuk piutang usaha dan persediaan.⁷

b. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio* (Rasio Lancar): Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Rasio ini dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar⁸. Formula Current Ratio adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio ini memberikan indikasi seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi setiap unit kewajiban lancer

2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat): Quick Ratio, atau rasio asam, adalah ukuran yang lebih ketat dari likuiditas dibandingkan Current Ratio karena tidak termasuk persediaan dalam perhitungan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang sangat likuid⁹. Formula Quick Ratio adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan})}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

⁷ Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

⁸ Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. F. (2015). *Corporate Finance*. 10th Edition. McGraw-Hill Education.

⁹ Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.

Quick Ratio memberikan gambaran yang lebih jelas tentang likuiditas perusahaan, terutama jika persediaan sulit dijual atau tidak likuid.

3) *Cash Ratio*: Cash Ratio mengukur seberapa banyak kas dan setara kas perusahaan tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendek. Ini adalah ukuran yang paling konservatif dari¹⁰. Formula Cash Ratio adalah:

$$\textbf{Cash Ratio} = \frac{(\text{Kas} + \text{Setara Kas})}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Cash Ratio menunjukkan seberapa besar bagian dari kewajiban lancar yang dapat langsung dibayar dengan kas dan setara kas.

c. Pentingnya Likuiditas dalam Manajemen Keuangan

Likuiditas memainkan peran krusial dalam manajemen keuangan perusahaan. Tingkat likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan untuk:

- 1) Menghindari masalah pembayaran yang dapat mempengaruhi reputasi dan operasi perusahaan¹¹.
- 2) Mengambil kesempatan bisnis yang mungkin memerlukan investasi cepat tanpa harus mencari pembiayaan eksternal¹².

¹⁰ Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

¹¹ Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. F. (2019). *Corporate Finance*. 10th Edition. McGraw-Hill Education.

¹² Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.

3) Menjaga kestabilan operasional dan keuangan dalam situasi ketidakpastian ekonomi.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan meliputi:

1) Kebijakan Kredit dan Piutang: Kebijakan kredit yang longgar dapat meningkatkan piutang usaha dan mempengaruhi likuiditas¹³.

2) Manajemen Persediaan: Persediaan yang tinggi dapat menurunkan likuiditas jika tidak segera terjual¹⁴.

3) Arus Kas Operasional: Kesehatan arus kas dari aktivitas operasi mempengaruhi likuiditas perusahaan¹⁵.

2. Konsep Dasar Solvabilitas

a. Pengertian Solvabilitas

Solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, terutama utang jangka panjang, dengan menggunakan aset yang dimiliki. Solvabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat menutup utang-utang jangka panjangnya dengan total aset atau ekuitas yang ada. Kemampuan ini penting untuk menentukan keberlanjutan finansial jangka panjang perusahaan.

¹³ Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

¹⁴ Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.

¹⁵ Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. F. (2019). *Corporate Finance*. 10th Edition. McGraw-Hill Education.

Menurut Horne dan Wachowicz (2013), solvabilitas menunjukkan rasio antara total utang dengan total aset atau ekuitas, dan memberikan gambaran tentang risiko finansial perusahaan terkait dengan penggunaan utang. Solvabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang untuk pendanaan, dan memiliki struktur modal yang sehat.¹⁶

b. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

1) *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Ekuitas): Debt to Equity Ratio mengukur proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas pemilik. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa banyak utang dibandingkan dengan modal pemilik yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan (Ross, Westerfield, & Jaffe, 2019)¹⁷. Formula Debt to Equity Ratio adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio ini membantu dalam menilai risiko finansial yang dihadapi oleh perusahaan. Rasio yang tinggi menunjukkan ketergantungan besar pada utang, sementara rasio yang rendah menunjukkan ketergantungan yang lebih kecil pada utang.

2) *Debt to Assets Ratio* (Rasio Utang terhadap Aset): Debt to Assets Ratio mengukur proporsi utang terhadap total aset perusahaan. Rasio ini memberikan pandangan tentang seberapa besar aset perusahaan dibiayai

¹⁶ Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2013. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.

¹⁷ Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. F. (2019). Corporate Finance. 10th Edition. McGraw-Hill Education.

dengan utang dibandingkan dengan modal pemilik¹⁸. Formula Debt to Assets Ratio adalah:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Utang}}{\text{Aset}}$$

Rasio ini membantu dalam menilai tingkat risiko finansial perusahaan dan kapasitasnya untuk menutupi utangnya dengan aset yang dimiliki.

3) *Equity Ratio* (Rasio Ekuitas): Equity Ratio mengukur proporsi ekuitas terhadap total aset perusahaan. Rasio ini menggambarkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh ekuitas dibandingkan dengan utang¹⁹. Formula Equity Ratio adalah:

$$\text{Equity Ratio} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rasio ini memberikan pandangan tentang stabilitas finansial perusahaan dan ketergantungannya pada utang.

c. Pentingnya Solvabilitas dalam Manajemen Keuangan

Solvabilitas yang baik penting karena:

1) Kesehatan Finansial: Menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang sehat dan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya tanpa masalah²⁰.

¹⁸ Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

¹⁹ Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2020). Financial Management: Theory and Practice. Cengage Learning.

²⁰ Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2013. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.

- 2) Kreditabilitas: Memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman tambahan dan ketentuan kredit yang lebih baik dari kreditor²¹.
- 3) Kebijakan Dividen: Perusahaan yang solvabilitasnya baik dapat lebih fleksibel dalam menentukan kebijakan dividen dan investasi²².

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Solvabilitas

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi solvabilitas perusahaan meliputi:

- 1) Struktur Modal: Proporsi utang terhadap ekuitas dalam struktur modal perusahaan.
- 2) Kinerja Keuangan: Profitabilitas dan arus kas dari aktivitas operasi mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar utang.
- 3) Kebijakan Pembiayaan: Kebijakan perusahaan dalam hal penggunaan utang dan ekuitas untuk pembiayaan.

3. Konsep Dasar Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merujuk pada penilaian efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mencapai tujuan finansial. Kinerja keuangan biasanya dievaluasi dengan menggunakan berbagai rasio keuangan yang mengukur

²¹ Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2020). *Financial Management: Theory and Practice*. Cengage Learning.

²² Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. F. (2019). *Corporate Finance*. 10th Edition. McGraw-Hill Education.

aspek-aspek seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas perusahaan²³.

Menurut Kasmir (2016), kinerja keuangan mencakup kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, mengelola biaya, serta menggunakan aset dan ekuitas secara efisien. Evaluasi kinerja keuangan penting untuk menentukan kesehatan dan stabilitas perusahaan serta untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.²⁴

b. Aspek-aspek Kinerja Keuangan.

1) Rasio Profitabilitas:

- a) *Return on Assets (ROA)*: Mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset²⁵. Formula ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- b) *Return on Equity (ROE)*: Mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan ekuitas pemilik. ROE dihitung

²³ Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.

²⁴ Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

²⁵ Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2020). *Financial Management: Theory and Practice*. Cengage Learning.

dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas²⁶. Formula ROE adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- c) *Net Profit Margin*: Mengukur persentase laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit penjualan. Net Profit Margin dihitung dengan membagi laba bersih dengan total penjualan²⁷. Formula *Net Profit Margin* adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2) Rasio Aktivitas:

- a) *Inventory Turnover Ratio*: Mengukur seberapa cepat perusahaan dapat menjual persediaan. Rasio ini dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan²⁸. Formula *Inventory Turnover Ratio* adalah:

$$\text{Inventory Turnover Ratio} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Rata - rata penjualan}}$$

- b) *Accounts Receivable Turnover Ratio*: Mengukur seberapa cepat perusahaan mengumpulkan piutang. Rasio ini dihitung dengan

²⁶ Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

²⁷ Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.

²⁸ Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.

membagi penjualan kredit dengan rata-rata piutang²⁹. Formula *Accounts Receivable Turnover Ratio* adalah:

$$ARTR = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

3) Rasio Likuiditas dan Solvabilitas:

Rasio likuiditas dan solvabilitas, seperti *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Debt to Assets Ratio*, sudah dibahas pada bagian sebelumnya dan merupakan bagian dari analisis kinerja keuangan.

4. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Kata “Rasio” sudah menjadi kata umum di dunia keuangan. Rasio dalam konteks rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan dua angka dari laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi. Rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi untuk menilai kinerja perusahaan. Rasio-rasio ini memberikan indikator kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu³⁰. Rasio ini memberikan wawasan mengenai likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan.

Analisis rasio keuangan adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan melalui perhitungan dan

²⁹ Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

³⁰ Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.

interpretasi rasio-rasio keuangan yang dihasilkan dari laporan keuangan. Rasio-rasio ini memberikan wawasan tentang aspek-aspek penting seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan³¹.

Menurut Kasmir (2016), analisis rasio keuangan membantu dalam memahami hubungan antara berbagai elemen laporan keuangan dan mengevaluasi kesehatan serta kinerja perusahaan³². Rasio-rasio ini biasanya dibagi menjadi beberapa kategori utama yang masing-masing memberikan perspektif berbeda tentang kondisi keuangan perusahaan.

Ilmu Islam, rasio keuangan juga dikenal sebagai ("المالية النسبة" (*an-nisbah al-māliyah*) dan digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu entitas. Konsep ini dapat diterapkan dalam konteks keuangan syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam. Dalam keuangan syariah, rasio keuangan juga digunakan untuk menilai kinerja keuangan, namun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah.

Rasio secara istilah mengacu pada perbandingan numerik antara dua angka yang diambil dari laporan keuangan untuk mengukur dan menilai kondisi serta kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio ini digunakan untuk memahami likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan.

Menurut Weston dan Copeland, Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data keuangan

³¹ Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.

³² Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

perusahaan, yang membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan membuat keputusan yang tepat.³³

Menurut Gitman, Rasio keuangan adalah indikator yang dihitung dari data keuangan untuk memberikan informasi yang berguna dalam menilai kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan.³⁴

b. Fungsi Rasio

Rasio keuangan adalah alat penting dalam analisis keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan kesehatan finansialnya. Adapun beberapa fungsi utama dari rasio keuangan yaitu:

1) Mengukur Kinerja Keuangan

Rasio keuangan membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dalam aspek profitabilitas, efisiensi, dan pertumbuhan. Contoh rasio ini termasuk rasio laba bersih, rasio pengembalian aset (ROA), dan rasio pengembalian ekuitas (ROE).

2) Evaluasi Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini termasuk rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (quick ratio). Adapun rumus dari Rasio Likuiditas adalah :

³³ Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

³⁴ Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. 14th Edition. Pearson.

a) Rasio Lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3) Menilai Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas memberikan wawasan tentang stabilitas keuangan sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio ini menjadi indikator utama dalam menilai risiko keuangan perusahaan³⁵. Rasio ini termasuk rasio utang terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio*) dan rasio utang terhadap aset (*debt-to-assets ratio*). Adapun rumus dari Rasio Solvabilitas adalah:

a) Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt-to-Equity-Ratio*)

$$\text{Rasio Utang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b) Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt-to-Asset-Ratio*)

$$\text{Rasio Utang Terhadap Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

³⁵ Van Horne, James C., & Wachowicz, John M. Fundamentals of Financial Management. Pearson Education, 2008.

4) Menganalisis Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualannya, aset, atau ekuitas. Contoh rasio ini adalah margin laba bersih dan margin laba kotor. Rasio profitabilitas mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap sumber daya yang digunakan, seperti modal dan aset³⁶. Adapun rumus dari Rasio Profitabilitas adalah:

a) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

b) *Return On Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c) *Return On Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

5) Menilai Efisiensi Operasional

Rasio efisiensi mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aset dan liabilitasnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu menggunakan asetnya secara optimal dalam mendukung aktivitas operasional. Rasio ini membantu menilai efektivitas pengelolaan aset

³⁶ Harahap, Sofyan Syafri. (2013). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.

dalam menghasilkan pendapatan atau penjualan³⁷. Contoh rasio ini adalah rasio perputaran persediaan (inventory turnover) dan rasio perputaran piutang (accounts receivable turnover). Adapun rumus Rasio Efisiensi adalah:

- a) Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover Ratio*)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

- b) Rasio Perputaran Piutang (*Accounts Receivable Turnover Ratio*)

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan Kotor}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

- c) Rasio Perputaran Aset (*Total Assets Turnover*)

$$\text{Perputaran Aset} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$$

Semua rasio-rasio ini memungkinkan pihak terkait untuk membuat keputusan yang lebih baik mengenai investasi, manajemen, dan strategi perusahaan.

- c. Pengertian Rasio Keuangan Syariah

Syariat, (dalam bahasa Arab, aslinya, *syari'ah*/ شريعة) secara etimologis berasal dari kata *syara'a* (شرع) yang memiliki arti jalan menuju mata air. Dalam istilah Islam, *syari'ah* berarti jalan untuk kehidupan yang baik, yakni nilai-nilai agama yang dapat memberikan sebuah petunjuk bagi setiap umat manusia. Syariah adalah sistem hukum Islam yang berasal dari *Al-Qur'an* dan Sunnah, yang mencakup seluruh aspek kehidupan termasuk ibadah, moral, sosial, dan ekonomi. Dalam konteks ekonomi dan keuangan,

³⁷ Hanafi, Mamduh M., & Abdul Halim. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.

syariah menetapkan prinsip-prinsip yang harus diikuti agar aktivitas ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba (bunga).

Rasio Keuangan Syariah adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah, untuk memastikan bahwa mereka beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam Al-Qur'an, meskipun tidak secara langsung menyebutkan bahwa "rasio keuangan" sebagai konsep modern, terdapat banyak ayat yang menekankan prinsip-prinsip keuangan yang sehat dan adil sesuai dengan syariah Islam. Berikut beberapa ayat *Al-Qur'an* yang relevan dengan prinsip-prinsip keuangan syariah:

- 1) Pada *Q.S. An-Nisa* ayat 29 yang berbunyi

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِأَبْطَالٍ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مُّنْكَمْ وَلَا تَفْلُقُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahannya:

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."³⁸

Surah *An-Nisa* ayat 29 memberikan panduan moral dan etika dalam berbisnis, yang sangat relevan dengan manajemen keuangan dalam konteks bisnis modern, termasuk industri kafe. Ayat ini menekankan

³⁸ Q.S An-Nisa/4:29.

pentingnya transaksi yang adil dan beretika serta menghindari praktik yang merugikan atau tidak jujur.

2) Pada Q.S. *Al-Baqarah* ayat 282 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُم بِدِينِ اللَّهِ أَجْلٍ مُسَمًّى فَأَكْتُبُوهُ وَإِنْ كُنْتُمْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَهُ اللَّهُ فَإِيمَانُكُمْ وَلِيُمْلِلُ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلِيُقَاتِلَ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًّا أَوْ ضَعِيفًّا أَوْ لَا يَسْتَطِعَ أَنْ يُمْلِلَ هُوَ فَلِيُمْلِلْ وَلِيُؤْتِيَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتُنِي مِمْنُ تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَادَةِ أَنْ تَضْلِلَ اخْلِيْهِمَا فَتَذَكَّرَ احْدِيْهِمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشَّهَادَةِ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجْلِهِ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَفْوَمُ وَأَنْتَيْ شَهِيدًا إِلَّا أَنْ تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً ثَلِيلُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ هُوَ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Terjemahannya:

"Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah

memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”³⁹

Ayat ini menekankan pentingnya mencatat semua transaksi utang-piutang dengan benar dan akurat. Ini relevan dengan prinsip dasar akuntansi dan analisis keuangan, di mana pencatatan yang tepat adalah kunci untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal. Pencatatan yang baik memungkinkan penghitungan rasio keuangan yang akurat, seperti rasio likuiditas (misalnya, *current ratio, quick ratio*) dan rasio solvabilitas (misalnya, *Debt to Equity Ratio*). Penekanan pada kejujuran dalam mencatat utang dan memastikan tidak ada yang dikurangi menggarisbawahi pentingnya transparansi dalam pelaporan keuangan. Transparansi ini membantu para pemangku kepentingan, termasuk investor dan kreditur, untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan.

5. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah penilaian atau pengukuran terhadap hasil keuangan perusahaan yang mencerminkan sejauh mana perusahaan berhasil mencapai tujuan-tujuan finansialnya. Ini mencakup analisis dan interpretasi data keuangan untuk menilai profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Weston dan Copeland (2018) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh

³⁹ Q.S Al-Baqarah/2:282.

perusahaan.⁴⁰ Mereka menekankan bahwa kinerja keuangan mencerminkan seberapa baik perusahaan mengelola dan mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan finansialnya. Adapun aspek-aspek penting yang dijelaskan oleh Weston dan Copeland adalah:

1) Pengelolaan Sumber Daya

Pengelolaan sumber daya yang efisien sangat penting untuk mencapai kinerja keuangan yang baik. Ini mencakup penggunaan optimal dari aset, modal, dan sumber daya manusia.

2) Kebijakan Keuangan

Keputusan keuangan seperti investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen sangat mempengaruhi kinerja keuangan. Kebijakan yang baik harus didasarkan pada analisis menyeluruh dan pertimbangan risiko dan keuntungan.

3) Tujuan Finansial

Tujuan utama perusahaan biasanya meliputi peningkatan nilai pemegang saham, pertumbuhan laba, dan keberlanjutan jangka panjang. Kinerja keuangan diukur berdasarkan sejauh mana tujuan-tujuan ini tercapai.

4) Indikator Kinerja

Weston dan Copeland menekankan pentingnya menggunakan indikator-indikator seperti rasio keuangan, laba bersih, dan arus kas untuk menilai kinerja keuangan. Analisis ini membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan peluang untuk peningkatan.

⁴⁰ Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Berbeda halnya dengan Brigham dan Houston (2010) mengartikan kinerja keuangan sebagai hasil dari serangkaian keputusan keuangan yang diambil oleh manajemen dan diukur melalui analisis laporan keuangan untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi perusahaan.

41

Mereka fokus pada beberapa aspek penting berikut:

1) Analisis Laporan Keuangan

Evaluasi kinerja keuangan harus didasarkan pada analisis menyeluruh terhadap laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Analisis ini membantu dalam memahami kondisi keuangan dan operasional perusahaan.

2) Rasio Keuangan

Brigham dan Houston menyoroti penggunaan rasio keuangan sebagai alat utama untuk menilai kinerja keuangan. Rasio seperti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Assets* (ROA) memberikan wawasan tentang likuiditas, solvabilitas, efisiensi, dan profitabilitas perusahaan.

3) Evaluasi Risiko dan Pengembalian

Mereka juga menekankan pentingnya mengevaluasi risiko yang terkait dengan keputusan keuangan. Manajemen harus mempertimbangkan trade-

⁴¹ Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Sepuluh, Ali Bahasa Ali Akbar Yulianto, Penerbit Salemba Empat, Jilid 1, Jakarta.

off antara risiko dan pengembalian saat membuat keputusan investasi dan pendanaan.

4) Perencanaan Keuangan dan Anggaran

Proses perencanaan keuangan dan penganggaran adalah kunci untuk mencapai kinerja keuangan yang baik. Brigham dan Houston menekankan pentingnya menetapkan anggaran yang realistik dan memantau kinerja aktual terhadap anggaran tersebut untuk memastikan bahwa perusahaan berada di jalur yang benar.

Disimpulkan bahwa, menurut Weston dan Copeland, serta Brigham dan Houston, kinerja keuangan adalah hasil dari keputusan manajemen yang mempengaruhi penggunaan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan finansial. Pengelolaan sumber daya yang efisien, kebijakan keuangan yang tepat, dan penggunaan indikator kinerja seperti rasio keuangan adalah elemen kunci dalam evaluasi kinerja keuangan. Dengan analisis yang mendalam, manajemen dapat mengidentifikasi area untuk perbaikan dan peluang untuk pertumbuhan, memastikan keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan.

b. Proses Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi melalui serangkaian langkah yang sistematis dan terstruktur. Proses ini membantu manajemen dan pemangku kepentingan dalam memahami kondisi keuangan perusahaan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta membuat keputusan yang tepat untuk perbaikan dan pertumbuhan masa depan. Berikut adalah langkah-langkah utama dalam proses kinerja keuangan:

1) Pengumpulan Data Keuangan

Tahap ini melibatkan pengumpulan semua data yang relevan dari laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Data tambahan dapat mencakup laporan manajemen dan catatan akuntansi.

2) Analisis Laporan Keuangan

Analisis dilakukan untuk memahami struktur laporan keuangan dan mengidentifikasi pos-pos penting. Ini termasuk membaca catatan kaki laporan dan memahami konteks angka-angka yang disajikan.

3) Penghitungan Rasio Keuangan

Menghitung rasio-rasio keuangan untuk mengukur aspek likuiditas, profitabilitas, efisiensi, dan solvabilitas perusahaan. Contohnya termasuk *Current Ratio*, *Quick Ratio*, ROA, ROE, dan *Debt to Equity Ratio*.

4) Analisis Tren

Menganalisis data keuangan dan rasio selama beberapa periode untuk mengidentifikasi tren dan pola. Ini membantu dalam memahami arah perkembangan kinerja keuangan dari waktu ke waktu.

5) Perbandingan dengan Standar Industri

Membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Ini menggunakan benchmark industri untuk menilai apakah perusahaan berada di atas atau di bawah standar industri.

6) Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan

Mengidentifikasi area di mana perusahaan menunjukkan kinerja yang kuat dan area yang memerlukan perbaikan menggunakan analisis SWOT atau metode serupa.

7) Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan

Menyusun laporan yang merangkum temuan dari analisis. Laporan ini disajikan kepada manajemen dan pemangku kepentingan untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan.

8) Pengambilan Keputusan dan Implementasi

Menggunakan temuan dari analisis untuk membuat keputusan strategis dan mengimplementasikan rencana tindakan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

9) Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Memantau kinerja keuangan secara terus-menerus dan melakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas tindakan yang telah diambil.

6. Usaha Bisnis Cafe Reza

Usaha bisnis merupakan sebuah kegiatan ekonomi yang melibatkan produksi, distribusi, dan penjualan barang atau jasa kepada konsumen atau pelanggan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Usaha bisnis adalah organisasi yang menggunakan sumber daya ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa dengan maksud memperoleh keuntungan atau memenuhi kebutuhan masyarakat⁴². Usaha bisnis dapat dilakukan oleh individu (usaha perseorangan), kemitraan, atau badan usaha yang lebih besar seperti perusahaan dan korporasi. Usaha bisnis memiliki tujuan untuk meraih keuntungan, mengembangkan dan memperluas operasi bisnis untuk meningkatkan pangsa pasar dan daya saing, Menyediakan barang atau jasa berkualitas yang memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan,

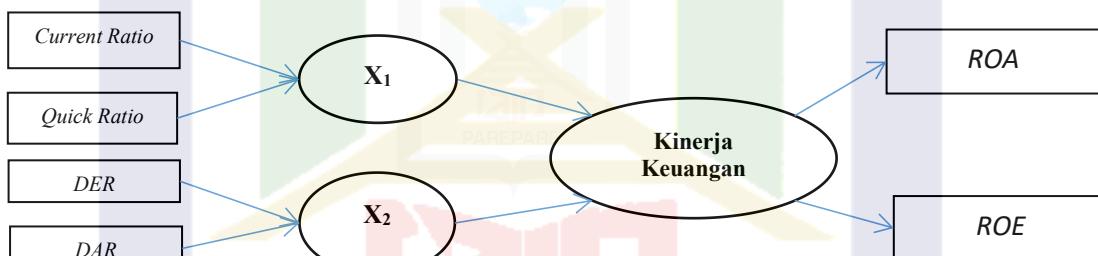
⁴² Zimmerer, Thomas W., Scarborough, Norman M., dan Wilson, Douglas L. Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management. Pearson Education, 2008.

mengembangkan serta mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas untuk mendukung operasi bisnis, dan Melaksanakan kegiatan bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan ramah lingkungan.

Proses dalam usaha bisnis yaitu dimulai dari perencanaan, pembiayaan, produksi atau pengadaan, pemasaran, penjualan, manajemen operasional, dan pelayanan pelanggan.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya dapat digunakan sebagai dasar pembuatan kerangka pikir dalam penelitian seperti berikut ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan :

1. Rasio Likuiditas atau (X_1) diukur melalui *current ratio* dan *quick ratio*, yang menggambarkan kemampuan Cafe Reza dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Solvabilitas atau (X_2) diukur melalui *debt to equity ratio* dan *debt to assets ratio*, yang menggambarkan kemampuan Cafe Reza dalam melunasi kewajiban jangka panjang.

3. Kedua rasio tersebut berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Cafe Reza yang diukur melalui indikator profitabilitas, ROA (*Return on Assets*), dan ROE (*Return on Equity*).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berikut adalah hipotesis yang dapat digunakan dalam proposal “*Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Cafe Reza kota Parepare*”:

Hipotesis

Hipotesis 1 (H1) : Rasio likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Cafe Reza.

Alasan : Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin baik kemampuan Cafe Reza untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan efisiensi operasional, sehingga berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik.

Hipotesis 2 (H2) : Rasio Solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Cafe Reza.

Alasan : Rasio solvabilitas yang lebih stabil menunjukkan kemampuan Cafe Reza dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, yang dapat menunjukkan tingkat risiko yang lebih rendah dan meningkatkan kesehatan keuangan secara keseluruhan.

Hipotesis 3 (H3) : Kombinasi rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Cafe Reza.

Alasan: Kinerja keuangan yang optimal dicapai ketika Cafe Reza dapat mengelola baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang secara efektif, sehingga kedua rasio ini bersama-sama mempengaruhi kinerja finansial kafe secara keseluruhan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Menurut Syaiful Bahri (2018) desain penelitian merupakan pedoman kerja penelitian agar dapat berjalan efektif dan efisien.⁴³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriktif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu menggunakan metode penelitian numeric dan menggunakan statistik untuk analisis.⁴⁴ Penelitian deskriktif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau objek yang menjadi perhatian dalam kegiatan penelitian secara sistematis.⁴⁵

Objek dari penelitian ini adalah Cafe Reza, sebuah usaha yang bergerak di bidang kuliner terletak di jalan jendral sudirman jalur dua di Kota Parepare. Penelitian akan difokuskan pada aspek keuangan kafe, dengan meneliti laporan keuangan yang mencakup periode tertentu untuk menganalisis kinerja finansial berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas.

Cafe Reza dipilih karena:

1. Skala usaha yang berkembang, sehingga memerlukan analisis yang mendalam mengenai kondisi keuangan untuk mengantisipasi tantangan ke depan.

⁴³ Bahri, Syaiful. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

⁴⁴ Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁴⁵ Bahri, Syaiful. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

2. Keberadaannya sebagai pelaku usaha lokal di Parepare yang bersaing di industri kafe, di mana kinerja keuangan menjadi indikator penting dalam mengukur daya tahan dan prospek usaha di tengah persaingan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang relevan untuk digunakan dalam proposal ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena menggunakan data numerik dalam bentuk laporan keuangan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan Cafe Reza. Pendekatan kuantitatif memungkinkan analisis yang objektif dan terukur berdasarkan data finansial yang tersedia.

2. Sumber Data

- a) Data Primer: Jika memungkinkan, wawancara dengan manajemen Cafe Reza mengenai kebijakan keuangan dan strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan.
- b) Data Sekunder: Data keuangan Cafe Reza yang meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas untuk beberapa tahun terakhir. Data sekunder ini akan digunakan untuk menghitung rasio likuiditas, solvabilitas, dan kinerja keuangan.

3. Metode Pengumpulan Data

- a) Dokumentasi: Mengumpulkan dan menelaah laporan keuangan *Cafe Reza* yang tersedia, mencakup data seperti total aset, total kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban.

- b) Wawancara (Opsional): Melakukan wawancara dengan manajemen atau pemilik *Cafe Reza* untuk memahami lebih dalam kebijakan keuangan dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan likuiditas dan solvabilitas.

4. Teknik Analisis Data

- a) Analisis Rasio Keuangan: Menghitung dan menganalisis rasio keuangan *Cafe Reza* yang mencakup:
- 1) Rasio Likuiditas: *Current ratio* dan *Quick ratio*.
 - 2) Rasio Solvabilitas: *Debt to equity ratio* dan *debt to assets ratio*.
 - 3) Kinerja Keuangan: Menggunakan indikator profitabilitas seperti *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).
- b) Uji Statistik: merupakan sebuah alat untuk guns menganalisis data untuk menentukan kemungkinan pola
- c) Regresi Linier Berganda: Untuk menganalisis pengaruh simultan rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan *Cafe Reza*.
- d) Uji Hipotesis : Menggunakan uji t dan uji F untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan.
- e) Uji Validitas dan Reabilitas : Menurut Sugiyono (2015:267) Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian.⁴⁶ Uji validitas digunakan guna mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk menjelaskan hasil uji validitas, standar yang digunakan adalah:

⁴⁶ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- 1) Jika nilai Rhitung lebih kecil ($<$) dari nilai Rtabel, maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan.
 - 2) Jika nilai Rhitung lebih besar ($>$) dari nilai Rtabel, maka item angket dinyatakan valid dan dapat digunakan.
- f) Uji reliabilitas merupakan ukuran yang stabil dan konsisten dari instumen pengukuran, bisa diartikan bahwa insrtumen pengukuran yang digunakan valid atau dapat dipercaya, dan jika pengukuran diulang, mereka dapat konsisten. Alat ukur yang *reliable* mempunyai tingkat realibilitas tinggi yang ditentukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas berkisar antara 0-1. Menurut Syaiful Bahri (2018:117) Semakin tinggi koefisien reliabilitas yaitu mendekati angka satu maka alat ukurannya semakin *reliable*.⁴⁷
- g) Uji Asumsi Klasik : Menurut hasil pengolahan data dengan SPSS tentang pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja,dapat dilihat denngan menggunakan uji asumsi klasik.berikut adalah uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini
- 1) Uji Normalitas : Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal
 - 2) Uji multikolinieritas : Uji multikolinieritas digunakan bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) 10 dan Tolerance 0,1

⁴⁷ Bahri, Syaiful. (2018). Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: CV. Andi Offset

- 3) Uji Heteroskedastisitas : Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.

5. Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Kinerja keuangan (diukur melalui ROA atau ROE)

α : Konstanta

β_1 dan β_2 : Koefisien regresi

X_1 : Rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio*)

X_2 : Rasio solvabilitas (*debt to equity ratio, debt to assets ratio*)

ε : Error term

6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Software pengolahan data statistik seperti SPSS atau Excel untuk menghitung rasio keuangan dan melakukan uji statistik.

Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan terhadap rasio likuiditas dan solvabilitas dapat memberikan hasil yang akurat dalam memprediksi kinerja keuangan Cafe Reza.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi data hasil SPSS

Uji Spss diperlukan untuk menguji hipotesis penelitian guna mengambil keputusan berdasarkan data dan menentukan apakah ada cukup bukti untuk mendukung hipotesis penelitian.

a. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara tentang hubungan antara dua variabel lebih variabel yang akan diuji kebenarannya dengan menggunakan data. Terdapat 3 hipotesis yang dimiliki dalam penelitian ini, diantaranya :

Hipotesis 1 (H1) : Rasio likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Cafe Reza.

Hipotesis 2 (H2) : Rasio Solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Cafe Reza.

Hipotesis 3 (H3) : Kombinasi rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Cafe Reza.

b. Hasil Uji SPSS

1) Uji regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.1 Tabel Uji SPSS Linear berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.422	1.005	.420	.703
	Likuiditas	.170	.249	.682	.544
	Solvabilitas	-.554	1.780	-.311	.776

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data yang diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 0.422 dan untuk Likuiditas (nilai β_1) sebesar 0.170, sementara Solvabilitas (nilai β_2) sebesar -0.554. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.442 + 0.170X_1 + (-0.554)X_2 + \epsilon$$

Yang berarti :

- Nilai konstanta Rasio Keuangan (Y) sebesar 0.442 yang menyatakan jika variabel X₁, X₂ sama dengan nol yaitu Likuiditas dan Solvabilitas, maka Kinerja Keuangan adalah sebesar 0.442.
- Koefisien X₁ sebesar 0.170 berarti bahwa setiap terjadinya peningkatan variabel X₁ (Likuiditas) sebesar 1%, maka Kinerja Keuangan

meningkat sebesar 0.170 (17%) atau malah sebaliknya, setiap terjadi penurunan variabel X1 (Likuiditas) sebesar 1% maka Kinerja Keuangan menurun sebesar 0.170 (17%).

- c) Koefisien X2 sebesar (-0.554), berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (Solvabilitas) sebesar 1%, maka Kinerja Keuangan akan menurun sebesar 0.554 (55.4%) sebaliknya, apabila terjadi penurunan variabel X2 sebesar 1% maka Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 0.554 (55.4%).

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan kafe Reza.

2) Uji t dan f

a) Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) yang diuji pada tingkat signifikan 0.05. Pengaruhnya dapat dilihat pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara parsial pada variabel X terhadap variabel Y. Kriteria uji hipotesis adalah sebagai berikut :

- (1) Jika tingkat signifikansi < 0.05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima
(2) Jika tingkat signifikansi > 0.05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima

Dalam penelitian ini, t_{tabel} diperoleh angka sebesar 3.182.

Berdasarkan tabel diperoleh hasil sebagai berikut :

- (1) Pengaruh X1 terhadap Y

Variabel Likuiditas memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.682 < 3.182$ dan taraf signifikansi sebesar $0.544 > 0.05$. Hal tersebut berarti Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan.

(2) Pengaruh X2 terhadap Y

Variabel Solvabilitas memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0.311 < 3.182$ dan taraf signifikansi sebesar $0.776 > 0.05$. Hal tersebut menandakan Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

b) Uji f (Simultan)

Uji Statistik f digunakan untuk mengetahui pengaruh semua dari variabel independen secara bersama-sama terhadap dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0.05 dengan dasar pengambilan keputusan $f_{hitung} > f_{tabel}$, dengan kriteria sebagai berikut :

- (1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- (2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.2 Tabel Hasil ANOVA Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.077	2	.039	1.322	.388 ^b
	Residual	.088	3	.029		
	Total	.165	5			

- a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
- b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas

Sumber : Data yang diolah oleh peneliti 2025

Didapat nilai f_{tabel} sebesar 7.71. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 1.322 yang dimana lebih kecil daripada f_{tabel} sebesar 7.71 dan dengan tingkat signifikansi $0.388 > 0.05$. Dikarenakan $f_{hitung} < f_{tabel}$, bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga X_1 dan X_2 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan kafe Reza.

c) Uji Koefisien Determinan

Uji R^2 (*R square*) dilakukan untuk mengetahui kontribusi antara variabel-variabel independen (X_1),(X_2) secara bersamaan terhadap variabel yang dependen (Y). Hasil uji koefisien determinan (R^2) ditunjukkan dengan angka R square yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Tabel hasil uji SPSS R2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.468	.114	.17087

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas

Sumber : Data yang diolah peneliti 2025

Dari tabel hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R^2 adalah 0.468 yang menunjukkan bahwa variabel independen (X_1) dan (X_2) mempengaruhi variabel dependen (Y) sebesar 0.468 atau 46.8%, untuk sisa 53.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang berasal dari luar variabel yang diteliti.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Rasio Likuiditas Cafe Reza Kota Parepare

Rasio Likuiditas merupakan suatu metrik keuangan yang digunakan guna memperkirakan kemampuan sebuah perusahaan ataupun usaha kecil untuk memenuhi tanggung jawab keuangannya yang jatuh tempo dalam jangka pendek dengan menggunakan aset yang mudah dicairkan. Rasio likuiditas memberikan deskripsi tentang kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar hutangnya tanpa mengalami kesulitan likuiditas yang signifikan.

Rasio-rasio yang terdapat dalam rasio likuiditas berjumlah 3, diantaranya:

- a. *Current Ratio* (Rasio Lancar), merupakan rasio untuk mengukur seberapa mampu sebuah perusahaan untuk membayar semua kewajiban yang bersifat jangka pendek dengan menggunakan aset lancar perusahaan.
- b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai apakah suatu perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya yang dianggap paling *liquid*.
- c. *Cash Ratio* (Rasio Kas), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai atau mengukur seberapa mampu sebuah perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek dengan hanya menggunakan kas yang dimiliki.

Berikut ini disajikan hasil analisis rasio keuangan berupa rasio likuiditas untuk *cafe* Reza berdasarkan informasi yang telah tersedia. Berikut hasil penelitian yang dideskripsikan :

- a. *Current Ratio*

Rumus dari *Current Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Salah satu dasar untuk mengetahui tingkat likuiditas *Cafe Reza* adalah dengan menggunakan *Current Ratio* (Rasio Lancar) yang dimana nilai akhirnya akan diukur apakah *Current Ratio* kafe terbilang baik atau tidak baik.

1) *Current Ratio* 2022

$$\text{Current Ratio} = \frac{152.000.000}{85.000.000}$$

$$\text{Current Ratio} = 1,7$$

Kafe Reza tahun 2022, nilai *Current Ratio* (Rasio Lancar) dari *Cafe Reza* mencapai 1,7. Dengan total aktiva lancar sebesar Rp 152.000.000 dan total kewajiban lancar sebesar Rp 85.000.000. Nilai dari *Current Ratio* ini menunjukkan bahwa *Cafe Reza* memiliki kemampuan yang cukup baik dalam membayar utang jangka pendeknya. Bisa diartikan bahwa kafe Reza memiliki kondisi keuangan yang terbilang stabil untuk tahun 2022 dan mampu menghadapi situasi yang tidak terduga, seperti turunnya penjualan sementara atau meningkatnya biaya operasional.

2) *Current Ratio* 2023

$$\text{Current Ratio} = \frac{176.515.000}{79.500.000}$$

$$\text{Current Ratio} = 2,2$$

Tahun 2023, nilai Current Ratio (Rasio Lancar) dari kafe Reza mencapai 2,2. Dengan total aktiva lancar sebesar Rp 176.515.000 dan total kewajiban lancar sebesar Rp 79.500.000. Nilai dari Current Ratio ini menunjukkan bahwa Cafe Reza memiliki kondisi keuangan kuat dibandingkan dengan *Current Ratio* di tahun 2022 yang hanya 1,7. Nilai 2,2 menjelaskan bahwa aset lancar yang dimiliki kafe Reza 2,2 kali lebih besar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya. tahun dalam membayar utang jangka pendeknya.

3) *Current ratio 2024*

$$\text{Current Ratio} = \frac{198.000.000}{78.000.000}$$

$$\text{Current Ratio} = 2,5$$

Tahun 2024, nilai Current Ratio (Rasio Lancar) dari kafe Reza mencapai 2,5. Dengan total aktiva lancar sebesar Rp 198.000.000 dan total kewajiban lancar sebesar Rp 78.000.000. Nilai dari Current Ratio ini menunjukkan bahwa Cafe Reza memiliki kondisi keuangan yang lebih kuat dibandingkan dengan Current Ratio pada tahun 2022 dan 2023 yang hanya memiliki nilai 1,7 dan 2,2. Nilai 2,5 menjelaskan bahwa aset lancar yang dimiliki kafe Reza 2,5 kali lebih besar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya.

Perbandingan 3 periode tahun yang dimulai dari 2022 hingga 2024, menunjukkan bahwa kafe reza mampu memenuhi kewajibannya

dari tahun ke tahun dengan menjadi lebih meningkat. Bisa dilihat pada tahun 2022 nilai *Current Ratio* kafe hanya 1,7, meningkat pada tahun 2023 sebesar 0,5 atau sebesar 2,2 yang dimana kafe Reza memiliki kondisi keuangan yang kuat. Pada tahun 2024 nilai *Current Ratio* dari kafe Reza meningkat kembali menjadi 2,5 dimana kondisi keuangan kafe makin meningkat.

b. *Quick Ratio*

Rumus dari *Quick Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{(Aktiva Lancar} - \text{persediaan)}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

1) *Quick Ratio* 2022

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(120.000.000 - 32.000.000)}{85.000.000}$$

$$\text{Quick Ratio} = 1,03$$

Tahun 2022, nilai dari *Quick Ratio* (Rasio Cepat) dari Cafe Reza mencapai angka 1,03. Dengan nilai aktiva lancar sebesar Rp 120.000.000, nilai persediaan sebesar Rp 32.000.000, dan nilai total kewajiban lancar sebesar Rp 85.000.000. Nilai dari *Quick Ratio* ini menunjukkan bahwa Cafe Reza memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam melunasi jangka pendeknya, namun tidak memiliki cadangan apabila terjadi sesuatu.

2) *Quick Ratio* 2023

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(146.000.000 - 30.515.000)}{79.500.000}$$

$$\text{Quick Ratio} = 1,45$$

Tahun 2023, nilai dari Quick Ratio (Rasio Cepat) dari Cafe Reza mencapai angka 1,45. Dengan nilai aktiva lancar sebesar Rp 146.000.000, nilai persediaan sebesar Rp 30.515.000, dan nilai total kewajiban lancar sebesar Rp 79.500.000. Nilai dari *Quick Ratio* ini menunjukkan bahwa Cafe Reza memiliki kemampuan yang kuat dalam melunasi jangka pendeknya dan dianggap likuid.

3) *Quick Ratio* 2024

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(170.000.000 - 28.000.000)}{78.000.000}$$

$$\text{Quick Ratio} = 1,82$$

Tahun 2024, nilai dari Quick Ratio (Rasio Cepat) dari Cafe Reza mencapai angka 1,82. Dengan nilai aktiva lancar sebesar Rp 170.000.000, nilai persediaan sebesar Rp 28.000.000, dan nilai total kewajiban lancar sebesar Rp 78.000.000. Nilai dari *Quick Ratio* tahun 2024 terbilang paling besar, nilai ini menunjukkan bahwa Cafe Reza memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam melunasi jangka pendeknya dan dianggap likuid.

Perbandingan 3 periode tahun yang dimulai dari 2022 hingga 2024, menunjukkan bahwa kafe reza memiliki nilai *Quick Ratio* semakin tinggi. Bisa dilihat pada tahun 2022 nilai *Quick Ratio* kafe stabil di angka 1,03, kemudian meningkat pada tahun 2023 dengan nilai 1,45, ini adalah indikasi yang baik dimana kafe memiliki kemampuan kuat untuk membayar utang jangka panjang. Kafe Reza di tahun 2024 memiliki *Quick Ratio* sebesar 1,82 dimana meningkat dari tahun 2023

bisa diartikan bahwa kafe Reza memiliki kemampuan yang lebih kuat dalam membayar utang jangka panjang nya.

c. *Cash Ratio*

Rumus dari *Cash Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{(\text{Kas} + \text{Setara Kas})}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

1) *Cash Ratio* 2022

$$\text{Cash Ratio} = \frac{(72.000.000 + 30.000.000)}{85.000.000}$$

$$\text{Cash Ratio} = 1,2$$

Nilai *Cash Ratio* pada kafe Reza tahun 2022 mendapatkan nilai 1,2. Nilai ini menunjukkan kafe Reza berada pada keuangan yang stabil dan memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mengelola likuiditasnya.

2) *Cash Ratio* 2023

$$\text{Cash Ratio} = \frac{(98.000.000 + 35.000.000)}{79.500.000}$$

$$\text{Cash Ratio} = 1,6$$

Cash Ratio yang dimiliki kafe Reza pada tahun 2023 mendapatkan nilai 1,6. Nilai ini menunjukkan kondisi keuangan kafe Reza yang sangat baik. Bisa dikatakan bahwa nilai 1,6 adalah nilai yang sangat positif untuk Kesehatan keuangan kafe Reza dan memiliki likuiditas yang kuat dan fleksibel.

3) *Cash Ratio* 2024

$$\text{Cash Ratio} = \frac{(120.000.000 + 40.000.000)}{78.000.000}$$

$$\text{Cash Ratio} = 2,05$$

Cash Ratio kafe Reza di tahun 2024 mengalami peningkatan, yang tahun lalu 1,6 sekarang menjadi 2,05. Nilai ini memperlihatkan keuangan kafe Reza yang sangat kuat dan sehat. Ini menunjukkan bahwa kafe Reza mempunyai likuiditas yang sangat fleksibel serta kredibilitas yang sangat baik.

Nilai *Cash Ratio* dari tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan bahwa nilai *Cash Ratio* kafe Reza mengalami peningkatan yang drastis dan makin fleksibel, Dimana kondisi keuangan kafe Reza semakin membaik.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Rasio Solvabilitas Cafe Reza Kota Parepare

Solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, terutama utang jangka panjang, dengan menggunakan aset yang dimiliki. Solvabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat menutup utang-utang jangka panjangnya dengan total aset atau ekuitas yang ada.

Rasio-rasio yang terdapat dalam rasio solvabilitas berjumlah 3, diantaranya :

- a.) *Debt to Equity Ratio* (DER), mengukur proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas pemilik. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa banyak utang dibandingkan dengan modal pemilik yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan.

- b.) *Debt to Asset Ratio* (DAR), mengukur proporsi utang terhadap total aset perusahaan. Rasio ini memberikan pandangan tentang seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang dibandingkan dengan modal pemilik.

Berikut ini disajikan hasil analisis rasio keuangan berupa rasio Solvabilitas untuk cafe Reza berdasarkan informasi yang telah tersedia. Berikut hasil penelitian yang dideskripsikan :

a. *Debt to Equity Ratio*

Rumus dari *DER* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

1) *DER* 2022

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{85.000.000}{275.000.000} \times 100\%$$

$$\text{DER} = 0,3 / 30\%$$

Nilai *Debt to Equity Ratio* kafe Reza pada tahun 2022 menunjukkan angka 0,3 atau 30%. Ini menunjukkan bahwa kafe Reza memiliki utang sebesar 0,3 atau sebesar 30% yang dimana angka ini terbilang kecil dan memiliki risiko yang rendah. Dari sini dapat dilihat bahwa kafe Reza lebih banyak dibiayai oleh pemilik daripada kreditur.

2) *DER* 2023

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{79.500.000}{282.015.000} \times 100\%$$

$$\text{DER} = 0,28 / 28\%$$

Nilai *Debt to Equity Ratio* kafe Reza pada tahun 2023 menunjukkan angka 0,28 atau 28%. Ini menunjukkan bahwa kafe Reza memiliki utang sebesar 0,28 atau sebesar 28% yang dimana angka 0,28 terbilang kecil dan memiliki risiko yang rendah dan bahkan lebih rendah dibanding tahun 2022. Dari sini dapat dilihat bahwa kafe Reza lebih banyak dibiayai oleh pemilik daripada kreditur.

3) *DER* 2024

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{78.000.000}{310.500.000} \times 100\%$$

$$DER = 0,25 / 25\%$$

Nilai *Debt to Equity Ratio* kafe Reza pada tahun 2024 menunjukkan angka 0,25 atau 25%. Ini menunjukkan bahwa kafe Reza memiliki utang sebesar 0,25 atau sebesar 25% yang dimana angka 0,25 terbilang paling kecil dan memiliki risiko yang rendah dan bahkan lebih rendah dibanding tahun 2022 dan 2023. Dari sini dapat dilihat bahwa kafe Reza lebih banyak dibiayai oleh pemilik daripada kreditur.

Debt to Equity Ratio kafe dari tahun 2022 hingga 2024 mengalami penurunan yang berkala. Tahun 2022 *DER* kafe mendapatkan 0,3 dan di akhir 2024 mendapatkan nilai 0,25.

b. *Debt to Asset Ratio*

Rumus dari *DAR* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Utang}}{\text{Aset}} \times 100\%$$

1) *DAR* 2022

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{85.000.000}{208.000.000} \times 100\%$$

$$DAR = 0,4 / 40\%$$

DAR dari kafe Reza tahun 2022 menunjukkan nilai 0,4 atau 40%.

Ini berarti 40% dari total aset yang dimiliki kafe Reza dibiayai oleh hutang, dan untuk sisanya (60%) dibiayakan oleh modal sendiri atau modal pemilik.

2) *DAR* 2023

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{79.500.000}{189.000.000} \times 100\%$$

$$DAR = 0,42 / 42\%$$

DAR dari kafe Reza tahun 2023 menunjukkan nilai 0,42 atau 42% dimana sedikit meningkat sebesar 0,02 dari tahun lalu. Ini berarti 42% dari total aset yang dimiliki kafe Reza dibiayai oleh hutang, dan untuk sisanya (58%) dibiayakan oleh modal sendiri atau modal pemilik.

3) *DAR* 2024

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{78.000.000}{190.500.000} \times 100\%$$

$$DAR = 0,4 / 40\%$$

DAR dari kafe Reza tahun 2024 menunjukkan nilai 0,4 atau 40%, dimana kembali seperti tahun 2022. Ini berarti 42% dari total aset yang dimiliki kafe Reza dibiayai oleh hutang, dan untuk sisanya (58%) dibiayakan oleh modal sendiri atau modal pemilik.

Meskipun terjadi sedikit kenaikan *DAR* pada tahun 2023, tetapi pada tahun 2024 kembali menjadi 0,4 seperti pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi hutang yang digunakan untuk membiayai aset yang relatif konsisten.

3. Analisis Hasil Penelitian Kinerja Keuangan *Café Reza* Kota Parepare

Kinerja keuangan merujuk pada penilaian efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mencapai tujuan finansial. Kinerja keuangan biasanya dievaluasi dengan menggunakan berbagai rasio keuangan yang mengukur aspek-aspek seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas perusahaan.

Rasio-rasio yang terdapat dalam rasio solvabilitas berjumlah 3, diantaranya :

- a.) *Return On Asset* (ROA), Mengukur keefisian perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. *ROA* dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset.
- b.) *Return On Equity* (ROE), Mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan ekuitas pemilik. *ROE* dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas.

Berikut ini disajikan hasil analisis rasio keuangan berupa rasio Solvabilitas untuk *cafe Reza* berdasarkan informasi yang telah tersedia. Berikut hasil penelitian yang dideskripsikan :

a. *Return On Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

1) *Return On Asset 2022*

$$\text{ROA} = \frac{96.515.000}{208.000.000} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 46\%$$

ROA menunjukkan angka 46%. Ini menunjukkan bahwa kafe Reza sangat efisien dalam menggunakan asetnya seperti alat *espresso*, peralatan dapur, meja dan kurs, serta dekorasi. Nilai 46% ini juga menunjukkan keunggulan dalam bidang kompetitif dibanding kafe yang lain.

2) *Return On Asset 2023*

$$\text{ROA} = \frac{159.600.000}{189.000.000} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 84\%$$

ROA menunjukkan angka 84%. Ini menunjukkan bahwa kafe Reza memiliki operasional yang sangat efisien dalam menggunakan asetnya seperti manajemen stok, peralatan dapur, meja dan kurs, serta manajemen *staff*. Nilai 84% ini juga menunjukkan keunggulan dalam bidang kompetitif dibanding kafe yang lain.

3) *Return On Asset*

$$\text{ROA} = \frac{118.465.000}{190.500.000} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 62\%$$

ROA tahun 2024 menunjukkan angka 62%. Ini menunjukkan bahwa kafe Reza memiliki operasional yang sangat efisien dalam menggunakan asetnya seperti manajemen stok, peralatan dapur, meja

dan kurs, serta manajemen *staff*. Nilai 62% ini juga menunjukkan keunggulan dalam bidang kompetitif dibanding kafe yang lain.

Kafe Reza menampilkan kinerja keuangan yang sangat baik dan konsisten dalam menghasilkan laba. ROA di atas rata-rata industri ini mendeskripsikan efisiensi operasional yang tinggi dan keunggulan kompetitif yang kuat. Cafe Reza berhasil memaksimalkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan yang optimal.

b. *Return On Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

1) *Return On Equity 2022*

$$ROE = \frac{96.515.000}{275.000.000} \times 100\%$$

$$ROE = 35\%$$

ROE yang tinggi dapat memperlihatkan bahwa kafe Reza mampu mengendalikan biaya dan menghasilkan laba. ROE yang dimiliki oleh kafe Reza pada tahun 2022 memiliki nilai sebesar 35%. Ini menunjukkan bahwa kafe Reza dapat menghasilkan laba bersih atau profitabilitas yang baik dan efektif.

2) *Return On Equity 2023*

$$ROE = \frac{159.600.000}{286.015.000} \times 100\%$$

$$ROE = 55.8\%$$

ROE yang tinggi dapat memperlihatkan bahwa kafe Reza mampu mengendalikan biaya dan menghasilkan laba. ROE yang dimiliki oleh kafe Reza pada tahun 2023 memiliki nilai sebesar 55.8%. Ini menunjukkan

bahwa kafe Reza dapat menghasilkan laba bersih atau profitabilitas yang baik dan efektif.

3) *Return On Equity 2024*

$$\text{ROE} = \frac{18.465,000}{310.500.000} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = 38\%$$

ROE yang tinggi dapat memperlihatkan bahwa kafe Reza mampu mengendalikan biaya dan menghasilkan laba. ROE yang dimiliki oleh kafe Reza pada tahun 2024 memiliki nilai sebesar 38%. Ini menunjukkan bahwa kafe Reza dapat menghasilkan laba bersih atau profitabilitas yang baik dan efektif.

Cafe Reza menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik dalam menghasilkan laba dan memberikan pengembalian yang tinggi bagi pemegang saham. Fluktuasi ROE mengindikasikan adanya dinamika dalam efektivitas pemanfaatan modal dan penciptaan nilai bagi pemegang saham.

4. Nilai Rasio Likuiditas dan Solvabilitas *Cafe Reza* periode tahun 2022-2024

Tabel 4.4 Tabel Nilai Rasio-Rasio Keuangan

		2022	2023	2024
Rasio		Nilai	Nilai	Nilai
Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	1.7	2.2	2.5
	<i>Quick Ratio</i>	1.03	1.45	1.82
	<i>Cash Ratio</i>	1.2	1.6	2.05
Solvabilitas	<i>DER</i>	0.3	0.28	0.25
	<i>DAR</i>	0.4	0.42	0.4
Kinerja Keuangan	<i>ROA</i>	0.46	0.84	0.62
	<i>ROE</i>	0.35	0.55	0.38

Sumber : Data hasil peneliti 2025

Hasil dari tabel tersebut menunjukkan beberapa rasio, diantaranya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Kinerja Keuangan. Pada bagian Likuiditas, *Current Ratio* dari *Cafe Reza* mengalami peningkatan secara berkala. Pada tahun 2022, *Current Ratio* bernilai 1.7 atau bisa dikatakan bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar, *Cafe Reza* mempunyai Rp 1,7 aset lancar untuk menutupi kewajiban tersebut. Pada tahun 2023, *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 0.5 atau sebesar 2.2 yang dimana bisa dikatakan bahwa untuk setiap Rp 1 kewajiban lancar *Cafe Reza* mempunyai Rp 2,2 aset lancar untuk menutupi kewajiban tersebut. Pada tahun 2024, *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 0.3 atau sebesar 2.5 yang bisa dikatakan bahwa untuk setiap Rp 1 Kewajiban Lancar *Cafe Reza* mempunyai Rp 2,5 aset lancar untuk menutupi kewajiban tersebut.

Quick Ratio dari *Cafe Reza* pada tahun 2022 memiliki nilai 1.03. Artinya setelah dikurang dengan persediaan, untuk Rp 1 Kewajiban Lancar *Cafe Reza* memiliki Rp 1,03 aset lancar yang sangat likuid untuk menutupi kewajiban lancarnya. Pada tahun 2023 *Cafe Reza* memiliki nilai *Quick Ratio* sebesar 1.45. Bisa disimpulkan bahwa setelah dikurang dengan persediaan, untuk Rp 1 Kewajiban Lancar *Cafe Reza* memiliki Rp 1,45 aset lancar yang sangat likuid untuk menutupi kewajiban lancarnya. Untuk tahun 2024 *Cafe Reza* mempunyai nilai *Quick Ratio* sebesar 1.82. Artinya setelah dikurang dengan persediaan, untuk Rp 1 kewajiban lancar *Cafe Reza* memiliki Rp 1,82 aset lancar yang sangat likuid guna menutupi kewajiban lancarnya.

Pada tabel tersebut juga terdapat *Cash Ratio* pada Rasio Likuiditas. *Cash Ratio* dari *Cafe Reza* pada tahun 2022 bernilai 1.2, artinya untuk setiap Rp 1 kewajiban lancar *Cafe Reza* memiliki Rp 1,2 aset berupa kas yang sangat likuid. Pada tahun 2023 *Cash Ratio* dari *Cafe Reza* bernilai 1.6. Bisa dilihat terjadi kenaikan sebesar 0.4 dibanding dengan tahun lalu. Ini bisa diartikan bahwa untuk setiap Rp 1 kewajiban lancar *Cafe Reza* memiliki Rp 1,6 aset berupa kas yang sangat likuid. *Cash Ratio* pada tahun 2024 mengalami kenaikan yaitu sebesar 0.45 atau bisa dikatakan bahwa *Cash Ratio* dari *Cafe Reza* pada tahun 2024 sebesar 2.05. Bisa diartikan bahwa untuk setiap Rp 1 kewajiban lancar *Cafe Reza* memiliki Rp 2,05 aset berupa kas yang sangat likuid.

Pengamatan Likuiditas menunjukkan bahwa *Cafe Reza* memiliki tingkat likuiditas yang sangat baik. *Cafe Reza* memiliki kemampuan yang kuat untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar.

Rasio Solvabilitas pada tabel diatas terdapat nilai untuk *DER* dan *DAR*. *DER* *Cafe Reza* pada tahun 2022 memiliki nilai 0.3. Nilai ini berarti untuk setiap Rp 1 modal yang disetor oleh pemilik, *Cafe Reza* memiliki Rp 0,3 utang. Pada tahun 2023, nilai *DER* mengalami penurunan sebesar 0.02 atau sebesar 0.28. Nilai ini berarti untuk setiap Rp 1 modal yang disetor oleh pemilik, *Cafe Reza* memiliki Rp 0,28 utang. Pada tahun 2024, nilai *DER* *Cafe Reza* memiliki nilai 0.25 yang dimana nilai ini menurun dari tahun sebelumnya. Nilai untuk setiap Rp 1 modal yang disetor oleh pemilik, *Cafe Reza* memiliki Rp 0,25 utang.

Pada tabel hasil penelitian Solvabilitas tersebut juga terdapat nilai *DAR* untuk tahun 2022 hingga 2024. *DAR* *Cafe Reza* pada tahun 2022 memiliki nilai sebesar 0.40 atau dalam nilai presentasenya sebesar 40%. Nilai ini dapat diartikan bahwa 40% dari total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Nilai *DAR* ini tergolong rendah karena sebagian besar aset *Cafe Reza* dibiayai oleh modal sendiri. Pada tahun 2023, *Cafe Reza* memiliki nilai *DAR* sebesar 0.42 atau dalam nilai presentasenya sebesar 42%. Nilai ini dapat diartikan bahwa 42% dari total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Nilai *DAR* ini tergolong rendah karena sebagian besar aset *Cafe Reza* dibiayai oleh modal sendiri. Pada Tahun 2024, *Cafe Reza* memiliki nilai *DAR* sebesar 0,4 atau dalam nilai presentasenya sebesar 40%. Nilai ini dapat diartikan bahwa 40% dari total aset *Cafe Reza* dibiayai oleh utang. Nilai *DAR* ini juga tergolong rendah karena sebagian besar aset *Cafe reza* dibiayai oleh modal sendiri.

Pengamatan Solvabilitasnya menunjukkan bahwa tingkat Solvabilitas *Cafe Reza* sangat baik dan semakin membaik tiap tahunnya. *Cafe Reza* menunjukkan kemampuan yang besar untuk mengelola utang dan memiliki risiko keuangan yang rendah.

5. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Pada Kinerja Keuangan

Pada tabel penelitian dan hasil pengamatan sebelumnya, terlihat bahwa *Cafe Reza* mempunyai rasio Likuiditas dan rasio Solvabilitas yang sangat baik dan terus membaik mulai dari 2022 hingga 2024. *ROA* dan *ROE* juga memperlihatkan angka yang relatif tinggi meskipun goyang. Pada bagian Kinerja Keuangan terdapat nilai *ROA* untuk 3 tahun dimana menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Akan tetapi, secara keseluruhan *ROA* yang

tinggi menunjukkan seberapa efektifnya *Cafe Reza* dalam menghasilkan laba dari asetnya. Untuk *ROE* juga menunjukkan adanya fluktuasi yang sejalan dengan *ROA*. Nilai *ROE* yang besar mengindikasi efektivitas *Cafe Reza* guna menghasilkan keuntungan bagi pemegang bisnis.

Hasil penelitian sebelumnya, nilai *ROA* dan *ROE* dibantu dengan terjadinya kenaikan tingkat likuiditas dari *Cafe Reza* selama 3 tahun ini, mulai dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Likuiditas *Cafe Reza* yang paling berkontribusi pada Kinerja Keuangan adalah pada tahun kedua atau pada tahun 2023, karena *Cafe Reza* memiliki akses yang lebih baik ke pembiayaan dan fleksibilitas dalam operasional. Sementara itu, dikarenakan turunnya nilai *DER* selama tiga tahun menunjukkan bahwa *Cafe Reza* mengurangi risiko keuangan. Hal ini mampu berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan.

Likuiditas yang sehat (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* yang mengalami peningkatan) sangat mendukung operasional dan pertumbuhan. Ini menunjukkan bahwa *Cafe Reza* mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas *Cafe Reza* yang baik dapat memastikan ketersediaan dana untuk membiayai biaya operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan pangan, pembayaran gaji karyawan, dan biaya-biaya lainnya. Dengan operasional yang lancar ini, *Cafe Reza* dapat fokus pada penjualan dan menghasilkan laba atau keuntungan. Selain dari memenuhi kewajiban dan biaya operasional, kas yang cukup atau *Cash Ratio* yang tinggi memberikan kebebasan bagi *Cafe Reza* untuk menghadapi berbagai situasi

yang tak terduga, seperti bencana alam. Likuiditas yang baik ini juga dapat memungkinkan *Cafe Reza* untuk memanfaatkan peluang ekspansi.

Solvabilitas yang baik atau *DER* yang menurun menunjukkan bahwa *Cafe Reza* lebih mengandalkan modal sendiri daripada utang. Ini mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor apabila ingin menginvestasi. Dengan risiko yang rendah tadi, *Cafe Reza* dapat memperoleh pinjaman dengan bunga yang lebih rendah, mengurangi beban keuangan, dan meningkatkan tingkat profitabilitas. Solvabilitas yang baik memberikan fondasi yang kuat guna pertumbuhan jangka panjang. *Cafe Reza* dapat melakukan investasi dan ekspansi tanpa terbebani utang yang berlebihan.

Likuiditas Solvabilitas yang baik juga berkontribusi pada peningkatan profitabilitas (*ROA* dan *ROE*). Likuiditas mendukung kelancaran operasional, sementara Solvabilitas menciptakan stabilitas keuangan dan mengurangi biaya dari modal. Meskipun tren Likuiditas dan Solvabilitas bernilai positif, fluktuasi *ROA* dan *ROE* menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja, misal efisiensi operasional, strategi pemasaran, dan kondisi pasar.

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas yang positif atau sehat merupakan fondasi bagi Kinerja Keuangan yang baik. Likuiditas mendukung operasional dan pertumbuhan, sementara solvabilitas menciptakan stabilitas dan kepercayaan. Dengan mengelola keduanya secara optimal, *Café Reza* dapat meningkatkan profitabilitas dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan untuk tahun berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Tingkat likuiditas Café Reza sangat baik, dengan kemampuan kuat memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancar, bahkan tanpa memperhitungkan persediaan.
2. Posisi kas Café Reza yang kuat memberikan fleksibilitas dan stabilitas keuangan yang mendukung kelancaran operasional.
3. Tingkat solvabilitas menunjukkan tren positif, dengan DER yang menurun dan DAR yang stabil, meskipun tetap diperlukan analisis lebih lanjut.
4. Rasio likuiditas dan solvabilitas yang sehat sangat penting untuk menjaga kinerja keuangan, memenuhi kewajiban, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang Café Reza.
5. Keseimbangan antara likuiditas dan solvabilitas, ditambah analisis faktor lain seperti profitabilitas dan efisiensi, diperlukan untuk mendapatkan gambaran keuangan yang utuh dan mencapai keberlanjutan.

B. Saran

Interpretasi dari hasil dan simpulan penelitian diatas, maka penulis mempunyai beberapa saran yaitu sebagai berikut :

Rasio Likuiditas yang terlalu tinggi bisa mengindikasikan bahwa *Café* tidak mengelola asetnya secara efisien. Misalnya, kas yang menganggur sebaiknya diinvestasikan untuk mendapatkan pengembalian. Penting untuk

memantau rasio Likuiditas secara bertahap dan membandingkannya dengan tren kompetitor. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang posisi likuiditas *Cafe*.

Utang yang rendah biasanya terbilang baik, *Café Reza* juga perlu mempertimbangkan penggunaan utang yang bijaksana untuk meningkatkan profitabilitas di tahun berikutnya.

Café Reza perlu menyeimbangkan likuiditas dan solvabilitas untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Analisis yang komprehensif terhadap rasio-rasio ini, dikombinasikan dengan faktor-faktor lain seperti profitabilitas, efisiensi, dan kondisi ekonomi makro, akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kesehatan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, T. F. (2022). Manajemen Investasi Syariah (Vol. 1). LPP Balai Insan Cendekia
- Amalia Indah Fitriana, Hendra Galuh Febrianto, Mega Diana, “Analisis Likuiditas dan Solvabilitas terhadap efisiensi kinerja keuangan pada Perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia”, Vol. 3 No. 1 (2021)
- Azka Muhammad Naufal, Gita Genia Fatihah, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”, Jurnal Pendidikan Akuntansi Vol. 11 No. 1 (2023), 41-47.
- Bahri, Syaiful. (2018). Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Sepuluh, Ali Bahasa Ali Akbar Yulianto, Penerbit Salemba Empat, Jilid 1, Jakarta.
- Brigham, E., & Houston, J. (2019). Fundamentals of Financial Management (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2020). Financial Management: Theory and Practice. Cengage Learning.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. 14th Edition. Pearson.
- Hanafi, Mamduh M., & Abdul Halim. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2013. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Priyanto & Setiawan, “Dampak Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Jasa”, 2021
Q.S. Al-Baqarah: 282
- Q.S. An-Nisa: 29
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. F. (2019). *Corporate Finance*. 10th Edition. McGraw-Hill Education.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tegar Ramadhan Akbar, Dyah Aring Hepiana Lestari, Adia Nugraha, “ANALISIS BAURAN PEMASARAN, RISIKO DAN KINERJA KEUANGAN AGROINDUSTRI KOPI BUBUK CAP OBOR MAS LAMPUNG, DI KECAMATAN KOTABUMI KOTA, KABUPATEN LAMPUNG UTARA”, Jurnal Agribisnis Vol. 8 No. 1 (2020)
- Yunita Nur Indah Sintya Dewi, ““Pengaruh Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”, 2023.
- Van Horne, James C., & Wachowicz, John M. *Fundamentals of Financial Management*. Pearson Education, 2008.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Zimmerer, Thomas W., Scarborough, Norman M., dan Wilson, Douglas L. Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management. Pearson Education, 2008.





1. Laporan Neraca *Café* Reza periode Tahun 2022

AKTIVA			PASIVA		
AKTIVA LANCAR			HUTANG		
KAS	72,000,000		HUTANG JANGKA PENDEK		
BANK	30,000,000			HUTANG USAHA	20,000,000
PIUTANG USAHA	10,000,000			BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	10,000,000
PERSEDIAAN	32,000,000			HUTANG PAJAK	5,000,000
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	8,000,000		TOTAL HUTANG JANGKA PENDEK		35,000,000
TOTAL AKTIVA LANCAR	152,000,000		HUTANG JANGKA PANJANG		
				HUTANG BANK	50,000,000
				TOTAL HUTANG JANGKA PANJANG	50,000,000
				TOTAL HUTANG	85,000,000
AKTIVA TETAP					
PERALATAN CAFÉ	160,000,000		MODAL		
KENDARAAN OPERASIONAL	50,000,000			MODAL PEMILIK	150,000,000
AKUMULASI PENYUSUTAN	2,000,000			LABA DITAHAN	65,000,000
				LABA BERJALAN	60,000,000
TOTAL AKTIVA TETAP	208,000,000		TOTAL MODAL		275,000,000
TOTAL AKTIVA	360,000,000		TOTAL PASIVA		360,000,000

2. Laporan Neraca *Café Reza* periode Tahun 2023

AKTIVA		PASIVA	
AKTIVA LANCAR		HUTANG	
KAS	98,000,000	HUTANG JANGKA PENDEK	
BANK	35,000,000	HUTANG USAHA	15,000,000
PIUTANG USAHA	10,000,000	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	18,000,000
PERSEDIAAN	30,515,000	HUTANG PAJAK	6,500,000
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	3,000,000	TOTAL HUTANG JANGKA PENDEK	39,500,000
TOTAL AKTIVA LANCAR	176,515,000	HUTANG JANGKA PANJANG	
		HUTANG BANK	40,000,000
		TOTAL HUTANG JANGKA PANJANG	40,000,000
		TOTAL HUTANG	79,500,000
AKTIVA TETAP			
PERALATAN CAFÉ	210,000,000	MODAL	
KENDARAAN OPERASIONAL	6,000,000	MODAL PEMILIK	240,515,000
AKUMULASI PENYUSUTAN	27,000,000	LABA DITAHAN	31,000,000
		LABA BERJALAN	14,500,000
TOTAL AKTIVA TETAP	189,000,000	TOTAL MODAL	286,015,000
TOTAL AKTIVA	365,515,000	TOTAL PASIVA	365,515,000

3. Laporan Neraca *Café* Reza periode Tahun 2024

AKTIVA		PASIVA	
AKTIVA LANCAR		HUTANG	
KAS	120,000,000	HUTANG JANGKA PENDEK	
BANK	40,000,000	HUTANG USAHA	20,000,000
PIUTANG USAHA	8,000,000	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	20,000,000
PERSEDIAAN	28,000,000	HUTANG PAJAK	8,000,000
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2,000,000	TOTAL HUTANG JANGKA PENDEK	48,000,000
TOTAL AKTIVA LANCAR	198,000,000		
		HUTANG JANGKA PANJANG	
		HUTANG BANK	30,000,000
		TOTAL HUTANG JANGKA PANJANG	30,000,000
		TOTAL HUTANG	78,000,000
AKTIVA TETAP			
PERALATAN CAFÉ	200,000,000	MODAL	
KENDARAAN OPERASIONAL	26,500,000	MODAL PEMILIK	254,500,000
AKUMULASI PENYUSUTAN	36,000,000	LABA DITAHAN	31,000,000
		LABA BERJALAN	25,000,000
TOTAL AKTIVA TETAP	190,500,000	TOTAL MODAL	310,500,000
TOTAL AKTIVA	388,500,000	TOTAL PASIVA	388,500,000

4. Laporan Laba Rugi *Café Reza* periode Tahun 2022

KETERANGAN	NOMINAL
PENDAPATAN	
Penjualan Tunai	620,000,000
Total Pendapatan	620,000,000
BEBAN OPERASIONAL	
Pembelian Bahan Baku	270,000,000
Pembayaran Gaji Karyawan	195,000,000
Biaya Listrik,Air, dan Internet	23,000,000
Biaya Operasional Lainnya	30,000,000
Total Beban Operasional	518,000,000
LABA KOTOR	102,000,000
BEBAN NON OPERASIONAL	
Biaya Pinjaman	5,000,000
Total Beban Non Operasional	5,000,000
LABA SEBELUM PAJAK	97,000,000
PAJAK	485,000
LABA BERSIH	96,515,000

5. Laporan Laba Rugi *Café Reza* periode Tahun 2023

KETERANGAN	NOMINAL
PENDAPATAN	
Penjualan Tunai	650,000,000
Total Pendapatan	650,000,000
BEBAN OPERASIONAL	
Pembelian Bahan Baku	250,000,000
Pembayaran Gaji Karyawan	195,000,000
Biaya Listrik,Air, dan Internet	12,000,000
Biaya Operasional Lainnya	20,000,000
Total Beban Operasional	477,000,000
LABA KOTOR	173,000,000
BEBAN NON OPERASIONAL	
Biaya Pinjaman	5,000,000
Total Beban Non Operasional	5,000,000
LABA SEBELUM PAJAK	168,000,000
PAJAK	8,400,000
LABA BERSIH	159,600,000

6. Laporan Laba Rugi *Café Reza* periode Tahun 2023

KETERANGAN	NOMINAL
PENDAPATAN	
Penjualan Tunai	636,000,000
Total Pendapatan	636,000,000
BEBAN OPERASIONAL	
Pembelian Bahan Baku	265,000,000
Pembayaran Gaji Karyawan	195,000,000
Biaya Listrik,Air, dan Internet	23,000,000
Biaya Operasional Lainnya	24,000,000
Total Beban Operasional	507,000,000
LABA KOTOR	129,000,000
BEBAN NON OPERASIONAL	
Biaya Pinjaman	4,300,000
Total Beban Non Operasional	4,300,000
LABA SEBELUM PAJAK	124,700,000
PAJAK	6,235,000
LABA BERSIH	118,465,000

7. Surat Permohonan izin dari fakultas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-5282/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2024

16 Desember 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	MUHAMMAD NUR ALAM
Tempat/Tgl. Lahir	:	BALIKPAPAN, 05 April 2001
NIM	:	2020203861211047
Fakultas / Program Studi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	:	IX (Sembilan)
Alamat	:	JL. JEND. SUDIRMAN, KELUARAHAN SUMPANG MINANGAE, KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN CAFE REZA KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 17 Desember 2024 sampai dengan tanggal 17 Januari 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

8. Surat Ijin penelitian dari Pemda Kota Parepare

SRN IP000008



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpfsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN	
Nomor : 8/IP/DPM-PTSP/1/2025	
<p>Dasar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendeklarasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. <p>Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :</p> <p style="text-align: center;">MENGIZINKAN</p>	
KEPADА	: MUHAMMAD NUR ALAM
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan	: MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
ALAMAT	: JL. JEND. SUDIRMAN PAREPARE
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
<p>JUDUL PENELITIAN : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN CAFE REZA KOTA PAREPARE</p> <p style="text-align: center;">DPMPTSP</p> <p>LOKASI PENELITIAN : PIMPINAN CAFE REZA KOTA PAREPARE</p>	
<p>LAMA PENELITIAN : 07 Januari 2025 s.d 07 Februari 2025</p> <p>a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan</p>	
<p>Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 08 Januari 2025</p> <p style="text-align: center;">KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</p> <p style="text-align: center;"> HJ. ST. RAHMADH AMIR, ST, MM Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019</p>	
<p>Biaya : Rp. 0,00</p>	

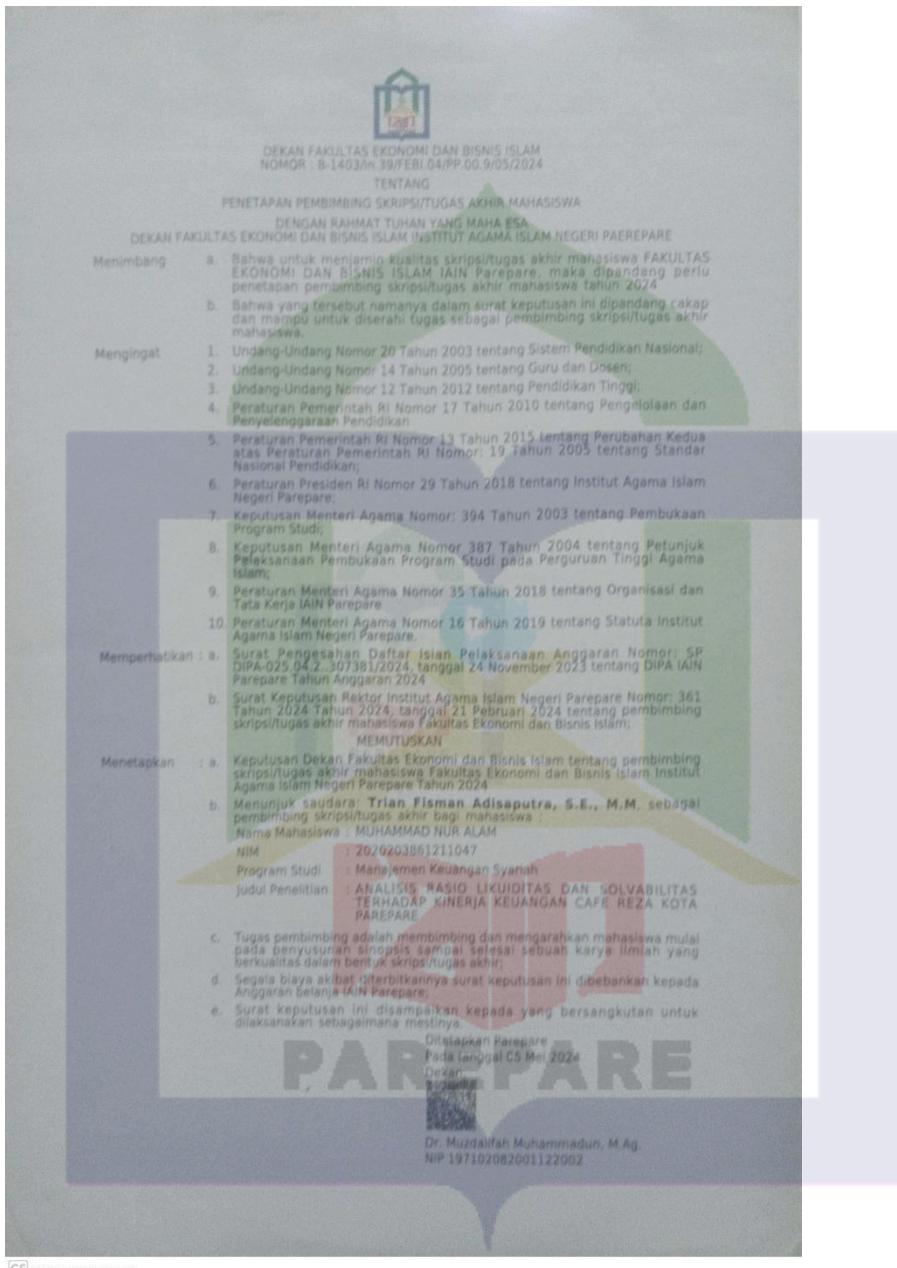
■ UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayah 1
 Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
 ■ Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik**, yang diterbitkan **BSe**
 ■ Dokumen ini dapat dibuktikan keasinya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

 Dipindai dengan ComScanner

9. Surat Keterangan Penelitian dari *Café Reza*



10. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



BIODATA PENULIS



MUHAMMAD NUR ALAM, lahir di Balikpapan tanggal 05 April 2001. Penulis merupakan anak ke-1 dari Pasangan Bapak Darwis dan Ibu Sitti Maryam Hamid. Tempat tinggal berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Kelurahan Sumpang Minangae, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 015 Manggar tahun 2007-2013, SMPN 2 Parepare tahun 2013-2016, SMAN 2 Parepare tahun 2016-2019, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah tahun 2020 dan lulus pada tahun 2025.